**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**
Halaman Jurnal: http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs
Halaman UTAMA Jurnal : http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs

# PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT DHUHA TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA MTS AL AHSAN KOTA BOGOR

**Jundy Almuqodas[1], Muhammad Azhar Alwahid[2], Putri Ria Angelina[3]**
**Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia**
*jundyyalmuqodas@gmail.com1*

***Abstract***

This study was motivated by the importance of developing students' disciplinary character through the habituation of religious activities in the school environment, one of which is the practice of Dhuha prayer. This study aimed to determine the effect of Dhuha prayer habituation on students' discipline levels at MTs Al Ahsan, Bogor City. This study employed a quantitative approach with a field research design. The population consisted of 271 seventh-grade students of MTs Al Ahsan Bogor City, while the sample comprised 162 students selected using the Slovin formula and simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics, simple linear regression, hypothesis testing, and coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS Statistics. The results showed that the habituation of Dhuha prayer and students' discipline levels were categorized as good, with mean scores of 68,78 and 69,65 respectively. The results of the simple linear regression test showed a significance value of 0,000 < 0,05, indicating a positive and significant effect of Dhuha prayer habituation on students' discipline levels. The coefficient of determination (R Square) value of 0.464 indicated that Dhuha prayer habituation contributed 46,4% to students' discipline levels.

***Keywords:*** *Dhuha Prayer Habituation, Student Discipline, Quantitative Research*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan kegiatan religius di lingkungan sekolah, salah satunya melalui pembiasaan shalat dhuha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MTs Al Ahsan Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Populasi penelitian berjumlah 271 siswa kelas VII MTs Al Ahsan Kota Bogor, dengan sampel sebanyak 162 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha dan tingkat kedisiplinan siswa berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 68,78 dan 69,65. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiasaan shalat dhuha dengan tingkat kedisiplinan siswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha memberikan pengaruh sebesar 46,4% terhadap tingkat kedisiplinan siswa.

**Kata kunci**: Pembiasaan Shalat Dhuha, Kedisiplinan Siswa, Penelitian Kuantitatif

## 1. PENDAHULUAN

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu tantangan yang masih sering dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Berbagai bentuk ketidakdisiplinan, seperti keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, serta rendahnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian

serius. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa.[1]

Pembentukan kedisiplinan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti aturan sekolah dan pengawasan guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal berupa kesadaran diri (*self-awareness*) dan kontrol diri (*self-control*). Dalam perspektif pendidikan Islam, kontrol diri tersebut dapat dibentuk melalui pembiasaan ibadah yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Shalat, termasuk shalat sunnah seperti shalat dhuha, memiliki dimensi spiritual sekaligus psikologis yang mampu membentuk karakter individu, khususnya dalam aspek kedisiplinan waktu, ketaatan terhadap aturan, serta tanggung jawab pribadi.[2]

Pembiasaan shalat dhuha di lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter berbasis religius. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan aspek ritual ibadah, tetapi siswa juga dilatih untuk membangun kebiasaan positif seperti datang tepat waktu, mengikuti kegiatan secara tertib, serta mematuhi tata tertib yang berlaku.[3] Proses pembiasaan ini, jika dilakukan secara terus-menerus, akan membentuk *habitus* (kebiasaan menetap) yang pada akhirnya menjadi bagian dari kepribadian siswa.

Selain itu, berdasarkan teori behavioristik, perilaku disiplin dapat terbentuk melalui proses pembiasaan (*conditioning*) yang dilakukan secara berulang. Dalam konteks ini, shalat dhuha yang dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar menjadi stimulus yang secara perlahan membentuk respons positif berupa perilaku disiplin siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat para ahli pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang religius berkontribusi besar dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Namun demikian, efektivitas pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidak dapat dilepaskan dari beberapa faktor pendukung, seperti konsistensi pelaksanaan program, keteladanan guru serta sistem pengawasan yang diterapkan oleh pihak sekolah.[4] Tanpa dukungan tersebut, kegiatan pembiasaan berpotensi menjadi rutinitas formalitas yang kurang memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku siswa.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MTs Al Ahsan Kota Bogor berupaya mengatasi persoalan karakter tersebut melalui pendekatan spiritual, yakni program pembiasaan Shalat Dhuha. Shalat Dhuha bukan sekadar ibadah sunnah untuk memohon kelaparan rezeki, melainkan instrumen edukasi untuk melatih jiwa. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ankabut ayat 45:

**اُتْلُ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ ۗ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ**

*Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Qur'an), dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar keutamaannya daripada ibadah-ibadah yang lain. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Secara psikologis, pembiasaan shalat berjamaah di pagi hari menuntut manajemen waktu yang ketat. Siswa diharuskan hadir lebih awal untuk melaksanakan shalat sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus (*istiqamah*) diharapkan mampu membentuk pola pikir siswa untuk lebih menghargai waktu dan menaati aturan sebagai bentuk pengabdian

[1] kevin R. Pratama and I. Mahmudah, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di Min 2 Kota Palangka Raya," vol. 10, no. 04, 2024.

[2] G. Dewi and S. Wati, "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berbantuan Sistem Kartu Terhadap Kejujuran Dan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTSN 10," *Agam* 1, no. 2 (2024): 35–46.

[3] Mirzon Daheri, "Pendampingan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Salat Dhuha Di SMP IT Kreatif Rejang Lebong," *GHAITSA: Islamic Education Journal* 6, no. 2 (2025): 137–45.

[4] Hidayatul Revina and Aziza, "Upaya Guru Pai Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Kedisiplinan Wonosobo," *Sains Student Research* 3, no. 4 (2025).

kepada Sang Pencipta. Jika seorang siswa mampu mendisiplinkan dirinya di hadapan Tuhan melalui shalat tepat waktu, maka logis jika hal tersebut berimplikasi pada kedisiplinan terhadap aturan sekolah.[5]

Beberapa penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kontrol diri siswa dan religiusitas.[6] Namun, efektivitas pembiasaan ini sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan konsistensi pendampingan dari guru. Di MTs Al Ahsan Kota Bogor, program ini sudah berjalan, namun korelasi nyatanya terhadap tingkat kedisiplinan siswa perlu dikaji lebih mendalam.[7]

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas program pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, tetapi juga menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas program pembinaan karakter siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa MTs Al Ahsan Kota Bogor. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pengukuran objektif melalui data numerik dan analisis statistik. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.[8] Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VII MTs Al Ahsan Kota Bogor yang berjumlah 271 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 162 siswa. Pemilihan siswa kelas VII didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka memiliki karakteristik yang relatif homogen, mengikuti program pembiasaan shalat dhuha, serta berada pada lingkungan dan sistem pendidikan yang sama sehingga dinilai relevan untuk mengkaji pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kedisiplinan siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, serta koefisien determinasi.[9] Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara pembiasaan shalat dhuha sebagai variabel bebas terhadap tingkat kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat. Hipotesis penelitian terdiri atas hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa, serta hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$), sehingga apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk memperoleh data yang objektif dan sistematis guna menjelaskan pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa MTs Al Ahsan Kota Bogor.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MTs Al Ahsan Kota Bogor, pada bagian ini peneliti memaparkan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh.

### 3.1 Pembiasaan Shalat Dhuha MTs Al Ahsan Kota Bogor

[5] A. K. T. Dewi, I. N. S. Degeng, and S. Hadi, "Implementasi pendidikan nilai karakter di Sekolah Dasar melalui budaya sekolah," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 2 (2019): 247.

[6] Abdullah Nuruz Zaini and Ibadurrahman Al-Khatib, "PEMBIASAAN KEGIATAN KEISLAMAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS XI MA NURANI KOTA BOGOR," *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 8, no. 1 (2025): 15–24.

[7] Novita, "Konsep Kedisiplinan dalam Pendidikan Modern," 2023.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (CV. Alfabeta, 2024).

[9] M. M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021),

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel pembiasaan shalat dhuha, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,78 dengan jumlah responden sebanyak 162 siswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha siswa di MTs Al Ahsan Kota Bogor berada pada kategori baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah melaksanakan pembiasaan shalat dhuha secara cukup konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Pembiasaan shalat dhuha yang diterapkan di lingkungan sekolah merupakan salah satu bentuk pembinaan karakter religius yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual siswa, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Melalui pembiasaan ibadah yang dilakukan secara rutin, siswa dilatih untuk menghargai waktu, mematuhi tata tertib, serta membangun kesadaran dalam menjalankan kewajiban.

Secara teoritis, pembiasaan merupakan proses pembentukan perilaku melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada diri individu. Dalam konteks pendidikan Islam, pembiasaan ibadah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha di MTs Al Ahsan Kota Bogor dapat menjadi salah satu upaya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan akhlak mulia kepada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembiasaan shalat dhuha yang diterapkan di sekolah telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel pembiasaan shalat dhuha. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembiasaan shalat dhuha telah menjadi bagian dari aktivitas rutin siswa dalam mendukung pembentukan karakter religius dan perilaku disiplin.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwiyah dan Lutfi yang menemukan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berjamaah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kedisiplinan siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,393 dengan signifikansi 0,021, yang mengindikasikan bahwa pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan secara rutin dan terstruktur berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di lingkungan madrasah. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pembiasaan shalat dhuha tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembinaan spiritual, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ibadah yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.[10]

### 3.2 Tingkat Kedisiplinan Siswa MTs Al Ahsan Kota Bogor

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel tingkat kedisiplinan siswa, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di MTs Al Ahsan Kota Bogor berada pada kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai aktivitas di lingkungan sekolah.

Kedisiplinan siswa dapat tercermin melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan belajar, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta sikap tertib selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena kedisiplinan dapat membantu siswa dalam mengontrol perilaku dan menjalankan kewajiban dengan baik.

Tingkat kedisiplinan yang baik pada siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri dan motivasi siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, peran guru, serta kegiatan pembiasaan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Dalam penelitian ini, salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa adalah pembiasaan shalat dhuha.

Melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuha, siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mengikuti aturan pelaksanaan ibadah, serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung dapat membentuk perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan pembiasaan shalat dhuha di sekolah dapat menjadi salah satu sarana pembentukan karakter disiplin pada siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini dan rekan-rekannya yang menemukan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah, termasuk pelaksanaan shalat dhuha, berkontribusi dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang secara rutin mengikuti kegiatan ibadah berjamaah dan pembiasaan religius memiliki tingkat kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, serta tanggung jawab yang lebih baik

[10] Marwiyah Marwiyah and Lutfi Lutfi, "Dimensi Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa: Analisis Korelasional Shalat Dhuha," *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2025): 145–64.

dibandingkan siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa kedisiplinan siswa dapat dibentuk melalui pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan.[11]

### 3.3 Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa MTs Al Ahsan Kota Bogor

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MTs Al Ahsan Kota Bogor. Selain itu, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,749 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, maka tingkat kedisiplinan siswa juga cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila pembiasaan shalat dhuha kurang diterapkan dengan baik, maka tingkat kedisiplinan siswa juga dapat mengalami penurunan. Dengan demikian, pembiasaan shalat dhuha memiliki kontribusi penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,464. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha memberikan pengaruh sebesar 46,4% terhadap tingkat kedisiplinan siswa, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, peraturan sekolah, pengawasan guru, maupun pengaruh lingkungan pergaulan siswa.

Secara teoritis, pembiasaan ibadah memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter dan pengendalian perilaku peserta didik. Shalat dhuha sebagai salah satu ibadah sunnah mengandung nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Ketika siswa terbiasa melaksanakan shalat dhuha secara rutin, maka siswa akan terbiasa pula untuk menjalankan aktivitas secara tertib dan teratur. Kebiasaan tersebut dapat memengaruhi sikap disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan pembiasaan keagamaan yang diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pembiasaan shalat dhuha dapat dijadikan salah satu strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dan Jaelani yang menemukan bahwa pembiasaan shalat dhuha memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha secara rutin mampu membentuk kebiasaan siswa untuk menghargai waktu, menaati peraturan, serta meningkatkan tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas sekolah. Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan shalat dhuha, semakin baik pula tingkat kedisiplinan yang ditunjukkan dalam aktivitas belajar maupun kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pembiasaan shalat dhuha terhadap tingkat kedisiplinan siswa dengan kontribusi sebesar 46,4%.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat dhuha di MTs Al Ahsan Kota Bogor berada pada kategori baik dan telah dilaksanakan secara cukup rutin serta konsisten oleh siswa, sehingga mampu mendukung pembentukan karakter religius, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Tingkat kedisiplinan siswa juga berada pada kategori baik yang ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,749. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha memberikan kontribusi pengaruh sebesar 46,4% terhadap tingkat kedisiplinan siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, pembiasaan

[11] Nurul Aini, Dwi Noviani, And Virdatus Sholihah, "Implementing Religious Activity Programs In Madrasah Tsanawiyah To Develop Students' Emotional Intelligence And Discipline," *International Journal On Advanced Science, Education, And Religion* 8, No. 3 (2025): 147–53.

shalat dhuha dapat menjadi salah satu kegiatan religius yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aini, Nurul, Dwi Noviani, and Virdatus Sholihah. "Implementing Religious Activity Programs in Madrasah Tsanawiyah to Develop Students' Emotional Intelligence and Discipline." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 8, no. 3 (2025): 147–53.

Daheri, Mirzon. "Pendampingan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Salat Dhuha Di SMP IT Kreatif Rejang Lebong." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 6, no. 2 (2025): 137–45.

Dewi, A. K. T., I. N. S. Degeng, and S. Hadi. "Implementasi pendidikan nilai karakter di Sekolah Dasar melalui budaya sekolah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 2 (2019): 247.

Dewi, G., and S. Wati. "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Berbantuan Sistem Kartu Terhadap Kejujuran Dan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTSN 10." *Agam* 1, no. 2 (2024): 35–46.

Firdaus, M. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.

Marwiyah, Marwiyah, and Lutfi Lutfi. "DIMENSI SPIRITUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA: ANALISIS KORELASIONAL SHALAT DHUHA." *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2025): 145–64.

Revina, Hidayatul and Aziza. "UPAYA GURU PAI DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN WONOSOBO." *Sains Student Research* 3, no. 4 (2025).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* CV. Alfabeta, 2024.

Zaini, Abdullah Nuruz, and Ibadurrahman Al-Khatib. "PEMBIASAAN KEGIATAN KEISLAMAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS XI MA NURANI KOTA BOGOR." *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 8, no. 1 (2025): 15–24.